

**STUDI ANALISIS NILAI-NILAI PENDIDIKAN ISLAM DALAM KITAB  
MAULID SIMTUDDUROR KARYA AL-HABIB ALI BIN MUHAMMAD  
BIN HUSAIN AL-HABSYI DAN RELEVANSINYA DENGAN  
PEMBENTUKAN KARAKTER ISLAMI**



**SKRIPSI**

Oleh

**AKHMAD KHOERUL MUZAHID  
17116202**

**Diajukan untuk Melengkapi Tugas-tugas dan Memenuhi Syarat-syarat Guna  
Mencapai Gelar Sarjana Pendidikan Program Studi Pendidikan Agama  
Islam Fakultas Tarbiyah**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NAHDLATUL ULAMA  
KEBUMEN  
2021**



INSTITUT AGAMA ISLAM NAHDLATUL ULAMA  
(IAINU) KEBUMEN

SK. Direktur Jenderal Pendidikan Islam no. 3532 Tahun 2013  
Jl. Tentara Pelajar No. 55B. Telp.(0287) 385902 Kebumen 54316  
Website: [www.iainukebumen.ac.id](http://www.iainukebumen.ac.id) Email: [info@iainukebumen.ac.id](mailto:info@iainukebumen.ac.id)

NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada,  
Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah  
IAINU Kebumen  
Di  
Tempat

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

*Assalamu'alaikum Wr. Wb*

Berdasarkan Surat Keputusan Dekan fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Nahdlatul Ulama (IAINU) Kebumen No.....Tertanggal..... tentang Judul dan Pembimbing Skripsi Mahasiswa Program S.1 Tahun Akademik 2020/2021. Atas tugas kami sebagai Pembimbing Skripsi bahwa:

Nama : Akhmad Khoerul Muzahid  
NIM : 17116202  
Jurusan/Program : S1 PAI  
Tahun Akademik : 2020/2021  
Judul Skripsi : Studi Analisis Nilai-nilai Pendidikan Islam dalam Kitab Simtudduror dan Relevansinya dengan Pembentukan Karakter Islami

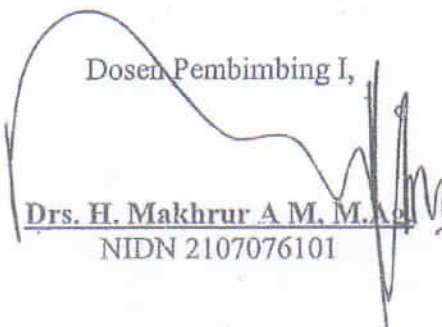
Maka setelah kami teliti dan diadakan perbaikan seperlunya, akhirnya kami anggap Skripsi tersebut sebagai hasil penelitian/kajian mendalam telah memenuhi syarat untuk diajukan ke sidang munaqasyah IAINU Kebumen.

Demikian, semoga dalam waktu dekat bisa dimunaqasyahkan, dan bersama ini kami kirimkan 3 (tiga) eksampler Skripsi dimaksud.

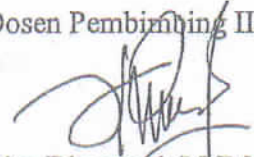
*Wassalamu'alaikum Wr. Wb*

Kebumen, 8-8-2021

Dosen Pembimbing I,

  
Drs. H. Makhzur A.M., M.A.  
NIDN 2107076101

Dosen Pembimbing II,

  
Atim Rinawati, M.Pd.I.  
NIDN 212605870

**SKRIPSI**

**STUDI ANALISIS NILAI-NILAI PENDIDIKAN ISLAM DALAM KITAB  
MAULID SIMTUDDUROR KARYA AL-HABIB ALI BIN MUHAMMAD  
BIN HUSAIN AL-HABSYI DAN RELEVANSINYA DENGAN  
PEMBENTUKAN KARAKTER ISLAMIS**


Oleh  
**AKHMAD KHOERUL MUZAHID**  
17116202

Telah Dimunaqosahkan di Depan Sidang Penguji Pada  
Tanggal 23 Agustus 2021  
dan Telah dinyatakan Memenuhi Syarat Guna Memperoleh  
Gelar Sarjana Strata I Pendidikan  
Pada Tanggal 23 Agustus 2021

Pembimbing I,

  
**Drs. H. Makhrur A M, M.Ag**  
NIDN. 2107076101


Pembimbing II,

  
**Atim Rinawati, M.Pd**  
NIDN. 2126058701

Penguji I,

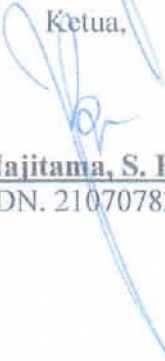
  
**Fikria Najitama, S. HL., M.SI**  
NIDN. 2107078201

Penguji II,


  
**Imam Subarkah, M.Pd**  
NIDN. 2129078202

Pimpinan Sidang


Ketua,

  
**Fikria Najitama, S. HL., M.SI**  
NIDN. 2107078201

Sekretaris,

  
**Atim Rinawati, M.Pd**  
NIDN. 2126058701

Mengesahkan,

  
**Benny Kurniawan, M.Pd.I**  
NIDN. 2110068702

## **PERNYATAAN**

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Akhmad Khoerul Muzahid

NIM : 17116202

Judul Skripsi: **STUDI ANALISIS NILAI-NILAI PENDIDIKAN ISLAM  
DALAM KITAB MAULID SIMTUDDUROR KARYA AL-  
HABIB ALI BIN MUHAMMAD BIN HUSAIN AL-HABSYI  
DAN RELEVANSINYA DENGAN PEMBENTUKAN  
KARAKTER ISLAMIS**

Dengan ini saya menyatakan bahwa naskah Skripsi ini adalah benar-benar hasil penelitian/pengkajian mendalam terhadap suatu pokok permasalahan yang dilakukan secara mandiri di bawah bimbingan Dosen Pembimbing dan berdasarkan Metodologi Karya Ilmiah yang berlaku di IAINU Kebumen. Dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebut dalam Daftar Pustaka.

Jika dalam perjalanan waktu terbukti skripsi karya saya tidak sesuai dengan pernyataan ini, saya bersedia menanggung segala resiko, termasuk pencabutan gelar kesarjanaan yang saya sandang.

Kebumen, 17 Juni 2021

**AKHMAD KHOERUL MUZAHID**

## MOTTO

إِنَّمَا الْأُمَمُ الْأَخْلَاقُ مَا بَقِيَتْ وَإِنْ هُمُومًا ذَهَبَتْ أَخْلَاقُهُمْ ذَهَبُوا

Selama umat itu akhlaknya baik ia akan tetap eksis, dan jika akhlaknya sirna, maka bangsa itupun akan binasa. (Penyair Syauki Bey).<sup>1</sup>

---

<sup>1</sup> Muhammad Aziz, *Sejarah Kebudayaan Islam*, (Demak: Rineka Cipta, 2008), hal. 65.

## **PERSEMBAHAN**

Dengan mengucapkan syukur *Alhamdulillah*, kupersembahkan karya sederhana ini kepada orang-orang yang selalu mendukung dan memotifasi saya yaitu:

1. Ibu dan Bapak tercinta beliau Bapak Akhmad Khadid dan Ibu Munifah, dengan penuh cinta dan kasihnya beliau telah membesarkan, mendidik, membimbing, memberi semangat, dan tidak hentinya mendo'akan yang terbaik untuk anak-anaknya dalam menjalani kehidupan.
2. Kepada para guru dan dosen yang mulia
3. Almamater IAINU Kebumen.
4. Kepada seluruh sahabat-sahabat Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) Dakwah, yang sampai detik ini menjadi wadah berproses dalam berorganisasi, dan yang telah memeberikan pengetahuan, pengalaman, dukungan, serta cinta kasih kekeluargaan dalam berorganisasi.
5. Kepada sahabat-sahabat PAI khususnya PAI A, serta teman-teman angkatan 2017 yang selama ini telah berjuang berproses bersama dibangku kuliah dari awal sampai akhir perkuliahan, semoga kita semua mendapat ilmu yang bermanfaat, berkah, dan kesuksesan kelak.
6. Untuk orang spesial yang selalu memberikan motivasi.

## PEDOMAN TRANSLITERASI

| Huruf Arab | Nama   | Huruf Latin        | Nama                        |
|------------|--------|--------------------|-----------------------------|
| ا          | Alif   | Tidak dilambangkan | Tidak dilambangkan          |
| ب          | Ba     | B                  | Be                          |
| ت          | Ta     | T                  | Te                          |
| ث          | Ša     | Š                  | Es (dengan titik di atas)   |
| ج          | Jim    | J                  | Je                          |
| ح          | Ĥa     | Ĥ                  | Ha (dengan titik di bawah)  |
| خ          | Kha    | Kh                 | Ka dan Ha                   |
| د          | Dal    | D                  | De                          |
| ذ          | Žai    | Ž                  | Zet (dengan titik di atas)  |
| ر          | Ra     | R                  | Er                          |
| ز          | Zai    | Z                  | Zet                         |
| س          | Sin    | S                  | Es                          |
| ش          | Syin   | Sy                 | Es dan Ye                   |
| ص          | Šad    | Š                  | Es (dengan titik di bawah)  |
| ض          | Ḍad    | Ḍ                  | De (dengan titik di bawah)  |
| ط          | Ṭa     | Ṭ                  | Te (dengan titik di bawah)  |
| ظ          | Ža     | Ž                  | Zet (dengan titik di bawah) |
| ع          | ‘Ain   | ‘                  | Apostrof terbalik           |
| غ          | Gain   | G                  | Ge                          |
| ف          | Fa     | F                  | Ef                          |
| ق          | Qof    | Q                  | Qi                          |
| ك          | Kaf    | K                  | Ka                          |
| ل          | Lam    | L                  | El                          |
| م          | Mim    | M                  | Em                          |
| ن          | Nun    | N                  | En                          |
| و          | Wau    | W                  | We                          |
| ه          | Ha     | H                  | Ha                          |
| ء          | Hamzah | ’                  | Apostrof                    |
| ي          | Ya     | Y                  | Ye                          |

## ABSTRACT

**Akhmad Khoerul Muzahid. 17116202.** Study of the analysis of the values of Islamic education in the book of maulid Simtudduror by Habib Ali bin Muhammad bin Husain Al-Habsyi and its relationship with the formation of Islamic character

Indonesia is a country with a majority Muslim population. This can be seen from the many Islamic organisations that exist in our society today. One of them is prophet invocation organisation (majlis sholawat) that still exist. The activity is a large atmosphere that involves many groups in the community. There are various books that are recited in the reading of sholawat to the messenger of Rasulullah SAW, including the Simtudduror book.

The purpose of this study is: (1) to describe and analyze the values of Islamic education in the book of Simtudduror. (2) To describe and analyze the relevance of Islamic education values in the book of Simtudduror with the formation of Islamic character.

In the study using the type of library research. For data collection, researchers used documentation methods. The process of analyzing data uses a flow analysis model that is data reduction, data presentation and drawing conclusions. To check the data, the researcher used the triangulation method.

The results of this study indicate that: (1) Islamic education values contained in the book of Simtudduror cover the values of aqeedah or monotheism, values of worship or muamalah or shari'a, ethical or moral or moral values and social or social values. (2) The relevance of Islamic education values contained in the book of Simtudduror is considered to be very relevant in the formation of Islamic character.

Keywords: Book of maulid Simtudduror, Islamic character.



## ABSTRAK

**Akhmad Khoerul Muzahid. 17116202.** Studi Analisis Nilai-nilai Pendidikan Islam Dalam Kitab Maulid Simtudduror karya Habib Ali bin Muhammad bin Husain Al-Habsyi dan Relevansinya dengan Pembentukan Karakter Islami.

Indonesia merupakan Negara yang mayoritas penduduknya pemeluk agama Islam. Hal tersebut dapat terlihat dari banyaknya budaya Islam nusantara yang ada dalam masyarakat kita saat ini. Diantaranya yakni banyaknya majlis-majlis sholawat yang ada. Kegiatan tersebut merupakan atmosfer besar yang melibatkan banyak kalangan di masyarakat. Terdapat bermacam-macam kitab yang dilantunkan dalam pembacaan sholawat kepada Rasulullah SAW, diantaranya yaitu kitab Simtudduror.

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk: (1) untuk mendeskripsikan dan menganalisis nilai-nilai pendidikan Islam dalam kitab Simtudduror. (2) untuk mendeskripsikan dan menganalisis relevansi nilai-nilai pendidikan Islam pada kitab simtudduror dengan pembentukan karakter Islami.

Dalam penelitian ini menggunakan jenis penelitian library research. Untuk pengumpulan data peneliti menggunakan metode dokumentasi. Proses analisis data menggunakan model analisis mengalir yaitu reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Untuk pengecekan data peneliti menggunakan metode triangulasi.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: (1) Nilai-nilai pendidikan Islam yang ada dalam kitab Simtudduror meliputi nilai aqidah atau tauhid, nilai ibadah atau muamalah atau syariat, nilai etika atau akhlak atau moral dan nilai kemasyarakatan atau sosial. (2) relevansi nilai-nilai pendidikan Islam yang terdapat dalam kitab Simtudduror dianggap sangat relevan dalam pembentukan karakter Islami.

Kata Kunci: Kitab Simtudduror, Karakter Islami.

## KATA PENGANTAR

Segala puji syukur kehadirat Allah SWT penulis haturkan, karena berkat rahmat, hidayah serta *inayah*-Nya, sehingga penulis mampu menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan judul “Studi Analisis Nilai-nilai Pendidikan Islam Dalam Kitab Maulid Simtudduror Karya Habib Ali bin Muhammad bin Husain Al-Habsyi dan Relevansinya Dengan Pembentukan Karakter Islami” dengan baik. Penulisan skripsi ini penulis susun dalam rangka untuk memenuhi tugas akhir pada Program Strata Satu (S-1) Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah IAINU Kebumen.

Sholawat dan salam semoga tetap tercurahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW, yang telah menuntun manusia dari zaman kegelapan menuju jalan yang terang benderang yakni agama Islam. Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini tidak akan berhasil tanpa adanya bantuan dari berbagai pihak baik bimbingan, tenaga ide, maupun sumbangan pemikiran secara langsung atau tidak langsung. Oleh karenanya, pada kesempatan kali ini penulis menyampaikan terima kasih sebanyak-banyaknya kepada:

1. Bapak Dr. Imam Satibi, M.Pd.I selaku Rektor Insitut Agama Islam Nadhlatul Ulama Kebumen.
2. Bapak Drs. H. Makhrur A M, M.Ag. dan Ibu Atim Rinawati, M.Pd.I selaku Dosen Pembimbing yang telah memberikan dorongan serta bimbingan dalam penyusunan skripsi.

3. Bapak dan Ibu dosen serta karyawan Institut Agama Islam Nahdlatul Ulama Kebumen.
4. Kedua orang tua, Bapak Akhmad Khadid dan Ibu Munifah, kakak Khisnul Ma'mun serta seluruh keluarga tercinta yang dengan ikhlas memberikan doa restu, dukungan dan pengorbanan secara spiritual, moral, dan material.
5. Teman-teman seperjuangan yaitu Pendidikan Agama Islam 2021 yang selalu memberikan motivasi selama penulis belajar di Institut Agama Islam Nahdlatul Ulama (IAINU) Kebumen.
6. Semua pihak yang telah banyak membantu dalam menyelesaikan skripsi ini, yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Dengan segala rendah hati penulis mengucapkan terima kasih sebanyak-banyaknya dan penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini jauh dari kata sempurna. Oleh karenanya, penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun untuk membenahi dan menyempurnakan penyusunan karya yang mendatang. Penulis berharap skripsi ini bermanfaat bagi semua pihak dan menjadi masukan dalam dunia pendidikan. *Amin Ya Rabbal Alamin* .....

Kebumen, 17 Juni 2021

Penulis,

**Akhmad Khoerul Muzahid**  
**NIM 17116202**

## DAFTAR ISI

|                                      |             |
|--------------------------------------|-------------|
| <b>HALAMAN SAMPUL .....</b>          | <b>i</b>    |
| <b>HALAMAN JUDUL .....</b>           | <b>i</b>    |
| <b>HALAMAN PENGESAHAN .....</b>      | <b>iii</b>  |
| <b>HALAMAN PERNYATAAN .....</b>      | <b>iv</b>   |
| <b>HALAMAN MOTTO .....</b>           | <b>v</b>    |
| <b>HALAMAN PERSEMBAHAN .....</b>     | <b>vi</b>   |
| <b>HALAMAN TRANSLITERASI .....</b>   | <b>vii</b>  |
| <b>ABSTRAK .....</b>                 | <b>viii</b> |
| <b>9. KATA PENGANTAR .....</b>       | <b>x</b>    |
| <b>10. DAFTAR ISI .....</b>          | <b>xii</b>  |
| <b>BAB I: PENDAHULUAN .....</b>      | <b>1</b>    |
| A. Latar Belakang Masalah .....      | 1           |
| B. Pembatasan Masalah .....          | 6           |
| C. Perumusan Masalah .....           | 6           |
| D. Penegasan Istilah .....           | 7           |
| E. Tujuan Penelitian .....           | 10          |
| F. Kegunaan Penelitian .....         | 11          |
| <b>BAB II: KAJIAN TEORITIS .....</b> | <b>12</b>   |
| A. Landasan Teori .....              | 12          |
| B. Hasil Penelitian Terdahulu .....  | 24          |

|   |           |
|---|-----------|
| C. Fokus Penelitian .....                               | 25        |
| <b>BAB III: METODOLOGI PENELITIAN .....</b>             | <b>26</b> |
| A. Pendekatan Penelitian .....                          | 26        |
| B. Desain Penelitian .....                              | 27        |
| C. Subjek Penelitian .....                              | 28        |
| D. Teknik Pengumpulan Data .....                        | 28        |
| E. Teknik Analisis Data .....                           | 29        |
| <b>BAB IV: HASIL PENELITIAN .....</b>                   | <b>32</b> |
| A. Biografi Habib Ali bin Muhammad bi Husain            |           |
| Al-Habsyi.....  | 32        |
| B. Sekilas Kitab Simtudduror .....                      | 36        |
| C. Nilai-Nilai Pendidikan Islam Dalam Kitab Simtudduror |           |
| karya Habib Ali bin Husain Al-Habsyi .....              | 38        |
| D. Relevansi Nilai-Nilai Pendidikan Islam Dalam Kitab   |           |
| Simtudduror dengan Pembentukan Karakter Islami .....    | 81        |
| <b>BAB V: PENUTUP .....</b>                             | <b>92</b> |
| A. Kesimpulan .....                                     | 92        |
| B. Saran-saran .....                                    | 93        |
| C. Kata Penutup .....                                   | 93        |

## **Daftar Pustaka**

## **Lampiran**

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang Masalah

Islam adalah agama yang *rohmatan lil' alamin* dan tersebar diberbagai penjuru dunia, salah satunya adalah di Indonesia. Indonesia merupakan suatu negara yang mayoritas penduduknya Islam bahkan dengan jumlah penduduk Islam terbesar di dunia. Hal tersebut dapat kita lihat dalam budaya Islam nusantara yang ada disekitar kita, sebagai bentuk kecintaan warganya dalam bersholawat kepada Nabi Muhammad SAW, dalam mengagungkan dan menjunjung tinggi baginda Nabi Muhammad SAW.

Dapat kita lihat dalam fenomena masyarakat kita saat ini yakni dengan banyaknya majelis-majelis sholawat yang dipimpin oleh para habaib dan ulama sehingga acara sholawat tersebut diadakan secara rutin. Kegiatan tersebut merupakan atmosfer yang melibatkan banyak kalangan mulai dari habaib, ulama, pejabat, tokoh masyarakat, pemuda-pemudi, generasi tua dan muda, semuanya berkumpul untuk membaca sholawat bersama-sama.<sup>1</sup> Banyak kitab yang dilantunkan dalam pembacaan sholawat kepada Nabi Muhammad SAW salah satunya adalah kitab *Sumtudduror*. Kitab *Simtudduror* merupakan kitab yang berisi syair-syair mengenai Nabi Muhammad SAW yang sering dibawakan oleh para habaib dalam majelis sholawat. Di Indonesia sendiri kitab ini dipopulerkan oleh Habib Syekh bin

---

<sup>1</sup> Muhajir Madad Salim, *Menyambut Haul Solo*, (Demak: Rineka Cipta, 2008), hal. 6.

Abdul Qodir As-Seggaf dan Habib Ali Zaenal ‘Abidin As-Seggaf sehingga banyak umat Islam di Indonesia yang mulai mengenal kitab *Simtudduror* melalui majelis-majelis sholawat besar tersebut.

Kitab ini juga dibaca dalam berbagai kegiatan peringatan hari besar Islam dan hajatan diantaranya yaitu seperti khitanan, tingkepan, pernikahan, lahiran anak dan sebagainya. Tujuan dibacakannya kitab ini adalah untuk meminta berkah Nabi Muhammad SAW agar terkabul semua yang dihajatkan. Karena didalamnya terkandung sifat-sifat dan perilaku Rasullulah SAW yang sangat mulia dan pantas untuk kita teladani.

Sebagaimana dalam firman Allah SWT, yang berkaitan dengan perintah sholawat yang termaktub dalam Q.S Al-Ahzab ayat 56 sebagai berikut:

إِنَّ اللَّهَ وَمَلَائِكَتَهُ يُصَلُّونَ عَلَى النَّبِيِّ يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا صَلُّوا عَلَيْهِ وَسَلِّمُوا تَسْلِيمًا

“ Sesungguhnya Allah dan para malaikat-Nya bersholawat untuk Nabi. Wahai orang-orang yang beriman! Bersholawatlah kamu untuk Nabi dan ucapkanlah salam dengan penuh penghormatan kepadanya” (Q.S Al-Ahzab: 56).<sup>3</sup>

Kitab *Simtudduror* merupakan kitab yang dikarang oleh Al-Habib Ali bin Muhammad bin Husain Al-Habsyi. Beliau dilahirkan di Qosam, Hadromaut pada hari Jum’at 24 Syawal 1259 H dan wafat di Riyadh pada hari Minggu 20 Robiulakhir 1333H. Di dalam kitab ini berisikan sifat-sifat Nabi Muhammad SAW, kitab ini tidak jauh berbeda dengan kitab Maulid ad-Diba’i. Kitab ini merupakan salah satu karya sastra yang sudah ratusan tahun

---

<sup>3</sup> Departemen Agama RI, hal. 340.

dipakai lewat keindahan kalimat-kalimat yang disusunnya sehingga tetap eksis sampai sekarang.<sup>4</sup>

Bagi yang faham bahasa arab, dikarenakan untaian kata-katanya sangat indah dan memukau. Sehingga mereka terkesima dengan sifat-sifat Rasulullah SAW yang memang pantas untuk dicontoh.<sup>5</sup> Dalam Kitab *al-Barzanji* dijelaskan bahwa Nabi Muhammad SAW adalah manusia yang paling sempurna bentuk tubuh perangkainya, memiliki tubuh dan sifat-sifat yang tinggi, (kualitasnya).<sup>6</sup> Oleh karena itu, apabila dikaitkan budaya yang ada dimasyarakat dengan dunia pendidikan maka pendidikan karakter yang seharusnya ada pada saat ini pada dasarnya tidak lepas dari peranan orang-orang terdahulu yang telah mengambil suatu pelajaran atau ibroh dari berbagai sifat mulia dari Nabi Muhammad SAW yang diulas dengan berbagai sudut pandang para alim ulama, kemudian tersampaikan pada generasi muda melalui berbagai karya, seperti kitab maulid, tareh nabi, kitab akhlakul karimah dan lain-lain.

Syari'at Islam tidak akan dihayati dan diamalkan orang kalau hanya diajarkan saja, tetapi harus mendidik melalau proses pendidikan. Nabi telah mengajak orang untuk beriman dan beramal serta berakhlak baik sesuai ajaran Islam dengan berbagai metode dan pendidikan.<sup>7</sup>

---

<sup>4</sup> Muhajir Madad Salim, Op. Cit., hal. 8.

<sup>5</sup> Munawir, Abdul Fatah, *Tradisi Orang-Orang NU*, (Yogyakarta: Pustaka Pesantren, 2018), hal. 302.

<sup>6</sup> Muhammad Zuhri, *Terjemah Al-Maulidun Nabawi Barzanji*, (Semarang: Toha Putra, 2010), hal. 79.

<sup>7</sup> Zakiah Daradjat, dkk., *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2012), hal. 28.



Pendidikan merupakan sistem dan cara meningkatkan kualitas hidup manusia dalam segala aspek kehidupan manusia. Dalam sejarah umat manusia, hampir tidak ada kelompok manusia yang tidak menggunakan pendidikan sebagai alat pembudayaan dan peningkatan kualitasnya, sekalipun dalam masyarakat yang masih terbelakang (primitif).<sup>8</sup>

Tujuan pendidikan tidak terlepas dari hakikat pendidikan itu sendiri. Pendidikan merupakan suatu proses dalam merubah tingkah laku individu sehingga pendidik harus mempunyai tujuan dan arah yang ingin dicapai. Dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003, tujuan pendidikan nasional yakni mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.<sup>9</sup>

Dasar dan tujuan pendidikan Islam menurut Al-Ghozali yaitu membentuk insan purna yang bertujuan mendekatkan diri kepada Allah dan menuju kebahagiaan hidup di dunia dan di akhirat. Sedangkan Syed Muhammad Naquid al-Attas memformulasikan tujuan akhir pendidikan Islam ialah berusaha mewujudkan manusia yang baik atau manusia universal yakni sesuai dengan fungsi diciptakannya manusia dimana ia membawa dua misi yaitu sebagai hamba Allah dan khalifah Allah di bumi. Oleh karenanya Islam adalah agama yang menuntun umatnya menuju arah hidup yang lebih baik

---

<sup>8</sup> Hujair AH. Sanaky, *Paradigma Pendidikan Islam: Membangun Masyarakat Madani Indonesia*, (Yogyakarta: Safiria Insania Press, 2003), hal. 4.

<sup>9</sup> Undang Undang Republik Indonesia No 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Jakarta: Depdiknas)

serta menuntun agar manusia mempunyai kepribadian yang baik. Hal ini sejalan dengan diutusnya Rasulullah SAW ke bumi adalah untuk menyempurnakan akhlak.<sup>10</sup>

Pendidikan Islam memiliki makna sentral dan berarti pencerdasan secara utuh, *as a whole*, dalam rangka mencapai *sa'adatuddarain*, kebahagiaan dunia akhirat, atau keseimbangan materi dan *religious-spiritual*. Salah satu ajaran dasar Nabi adalah intelektualisasi total, yakni proses penyadaran kepada umat dalam berbagai dimensi dengan *mau'idhah hasanah*, *wisdom* atau hikmah dan *excellent argumentation*. Dari segi pendidikan Nabi mendidik para sahabat dari belenggu *jahiliyyah*, kegelapan spiritual dan intelektual yang mencangkup *culture of silence* dan *structural poverty*.<sup>11</sup>

Dalam penelitian sebelumnya, para peneliti lebih banyak meneliti tentang nilai-nilai akhlak yang terdapa dalam kitab *Simtudduror* ataupun kitab-kitab maulid lainnya. Pada penelitian kali ini peneliti akan meneliti lebih dalam tentang nilai-nilai pendidikan agama Islam dalam kitab *Simtudduror* dan relevansinya dengan pendidikan karakter. Peneliti memilih kitab ini sebagai kajian penelitian dikarenakan Al-Habib Ali Bin Muhammad Al-Habsyi mengungkapkan bahwasannya dalam maulidku *Simtudduror* ini terdapat keistimewaan sendiri yaitu andai seseorang mendawamkan membacanya, menghafalkan serta menjadikannya wirid dalam kehidupan

---

<sup>10</sup> Amin Syukur, *Studi Akhlak*, (Semarang: Walisongo Press, 2010), hal. 5.

<sup>11</sup> Abdurrachman Mas'ud, dkk., *Paradigma Pendidikan Islam*, (Semarang: Pustaka Pelajar, 2001), hal. 7.

sehari-hari, maka akan terlihat dalam dirinya sirihnya Baginda Nabi Muhammad SAW.

Kitab *Simtudduror* banyak berisikan nilai-nilai yang ada dalam diri Rasulullah SAW yang pantas dicontoh dan ditiru para generasi muda. Karena pada dasarnya karakter yang baik merupakan acuan yang sangat penting dan harus diketahui dan menjadi suri tauladan dalam kehidupan sehari-hari. Bahkan kitab ini pantas untuk dipelajari dan diamalkan nilai-nilai karakter yang ada didalamnya, sehingga dapat menjadikan generasi bangsa kita menjadi generasi yang beriman, berakhlak, berkarakter, dan bermoral. Berdasarkan pemaparan diatas, peneliti akan mengkaji nilai-nilai yang terdapat dalam kitab *Simtudduror* yang dikaitkan dengan pendidikan karakter Islami.<sup>12</sup>

## **B. Pembatasan Masalah**

Mengingat keterbatasan waktu dan kemampuan penulis serta untuk menghasilkan penelitian yang baik maka perlu adanya pembatasan masalah yang akan diteliti. Pembatasan masalah yang dimaksud adalah:

1. Konsepsi nilai-nilai pendidikan Islam dalam kitab *Simtudduror*.
2. Relevansi nilai-nilai pendidikan Islam dalam kitab *Simtudduror* dengan pembentukan karakter Islami.

## **C. Perumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah peneliti paparkan maka rumusan masalahnya yaitu:

---

<sup>12</sup> Muhajir Madad Salim, Op. Cit., hal. 19.

1. Apa Nilai-nilai Pendidikan Islam dalam Kitab *Simtudduror*?
2. Bagaimana relevansi nilai-nilai Pendidikan Islam dalam Kitab *Simtudduror* dengan pembentukan karakter Islami?

#### **D. Penegasan Istilah**

Untuk menghindari kesalah pahaman dan kekaburan dalam menafsirkan judul skripsi “*Studi Analisis Nilai-nilai Pendidikan Agama Islam dalam Kitab Simtudduror*” maka penulis perlu menjelaskan dan menegaskan terlebih dahulu beberapa istilah yang digunakan dalam judul tersebut. Adapun istilah yang dimaksud adalah sebagai berikut:

1. Studi

Studi adalah suatu kegiatan yang berhubungan dengan kegiatan ilmiah, kajian, dan telaahan. Salah satunya adalah dalam dunia pendidikan seperti karya ilmiah, skripsi, dan tesis. Studi sangatlah penting dalam dunia pendidikan karena menjadi tolak ukur keberhasilan suatu proses pendidikan.<sup>13</sup>

2. Analisis

Analisis berasal dari Bahasa Yunani, *analusia*. Suatu pemeriksaan dan penafsiran mengenai hakikat dan makna sesuatu, misalnya data riset. Bagian analisis dalam suatu karya ilmiah, misalnya makalah, skripsi, tesis, dan disertasi, umumnya merupakan puncak ujian bagi seorang penulis.<sup>14</sup> Jadi yang dimaksud analisis secara umum adalah sebuah kemampuan memecahkan atau menguraikan suatu materi atau informasi menjadi komponen-komponen yang lebih kecil sehingga lebih mudah untuk dipahami.<sup>15</sup>

---

<sup>13</sup> Syaiful Bahri Djamarah, *Psikologi Belajar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2008), hal. 13.

<sup>14</sup> Komarudin, dkk., *Kamus Istilah Karya Tulis Ilmiah*, (Jakarta: Bumi Aksarta, 2000), hal. 15-16.

<sup>15</sup> Sarwono, *Karya Tulis Ilmiah*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2011), hal. 102.

### 3. Nilai-nilai

Nilai-nilai adalah esensi yang melekat pada sesuatu yang sangat berarti bagi kehidupan manusia, khususnya mengenai kebaikan dan tidak kebaikan suatu.<sup>16</sup> Nilai-nilai artinya suatu sifat-sifat atau hal-hal yang penting dan berguna bagi kemanusiaan serta merupakan sifat yang melekat pada sesuatu (sistem kepercayaan) yang telah berhubungan dengan subjek yang memberi arti (manusia yang meyakini). Jadi nilai adalah sesuatu yang bermanfaat dan berguna bagi manusia sebagai acuan tingkah laku.<sup>17</sup>

### 4. Pendidikan Islam

Dalam Ensiklopedia Indonesia, pendidikan berasal dari bahasa latin, *educare* yang artinya mengantar keluar. Pendidikan adalah proses membimbing manusia dari kegelapan kegelapan kebodohan ke kecerahan pengetahuan.<sup>18</sup> Sedangkan Islam adalah agama yang diturunkan oleh Allah SWT kepada Nabi Muhammad SAW, dan mengandung ajaran-ajaran yang bertujuan untuk melengkapi/menyempurnakan ajaran-ajaran agama yang dibawa oleh para Nabi/Rosul sebelumnya. Yang secara garis besar meliputi empat ruang lingkup (tauhid, syari'ah, akhlak, dan sosial).<sup>19</sup>

Pendidikan Islam adalah seluruh kegiatan belajar yang direncanakan dengan materi, terorganisir, yang secara garis besar meliputi empat ruang lingkup (tauhid, syari'ah, akhlak, dan sosial) dilaksanakan

---

<sup>16</sup> Rusman, *Perencanaan dan Desain Sistem Pendidikan Islam*, (Jakarta: Rajawali Press, 2011), hal. 21.

<sup>17</sup> Zaim El-Mubarak, *Membumikan Pendidikan Niali*, (Bandung: Alfabeta, 2009), hal. 7.

<sup>18</sup> Binti Maunah, *Ilmu Pendidikan*, (Yogyakarta: Teras, 2009), hal. 6.

<sup>19</sup> Abu Ahmadi dan Nur Uhbiyati, *Ilmu Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2001), hal.

secara terjadwal dalam sistem pengawasan dan diberikan evaluasi berdasarkan pada tujuan yang telah ditentukan.<sup>20</sup>

5. Kitab *Simtudduror* karya *Habib Ali bin Muhammad Husain Al-Habsyi*

Istilah kitab *Simtudduror* adalah nama dari sebuah karya Al-Habib Ali bin Muhammad Al-Habsyi seorang ulama besar di Hadromaut, Yaman. Banyak sekali ucapan Al-Habib Ali bin Muhammad Husain Al-Habsyi yang telah dicatat dan dibukukan, disamping tulisan-tulisannya yang berupa pesan-pesan ataupun surat menyurat dengan para ulama di masa hidupnya, juga dengan sanak kerabat, kawan-kawan serta murid-murid beliau, yang semuanya itu merupakan perbendaharaan ilmu dan hikmah yang tiada habisnya. Salah satunya yaitu kitab *Simtudduror* yang didalamnya berisikan untaian mutiara kisah kelahiran Nabi Muhammad SAW, akhlak, sifat, dan riwayat hidupnya yang sangat terkenal dan dibaca pada berbagai kesempatan di mana-mana, termasuk di kota-kota di Indonesia.<sup>21</sup>

6. Karakter Islami

Istilah karakter menurut Pusat Bahasa Kemdikbud adalah bawaan, hati, jiwa, kepribadian, budi pekerti, personalitas, perilaku, sifat, tabiat, dan watak.<sup>22</sup> Dalam Islam kata yang semakna dengan karakter adalah

---

<sup>20</sup> Suparlan Suhartono, *Filsafat Pendidikan Islam*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2007), hal. 84.

<sup>21</sup> Al-Habib Ali bin Muhammad Husain Al-Habsyi, *Untaian Mutiara Kisah Kelahiran Manusia Utama: Akhlak, Sifat, dan Riwayat Hidupnya (Kisah Maulid Nabi Besar Muhammad SAW)*, (Solo: Sekertariat Masjid Riyadh, 1992), hal. 2.

<sup>22</sup> Zubaidi, *Desain Pendidikan Karakter*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Grup, 2011), hal. 8.

meliputi akhlak, budi pekerti, dan adab.<sup>23</sup> Ketika disandarkan pada kata Islami (bernilai Islam) maka makna akhlak adalah bentuk karakter yang kuat dalam jiwa manusia yang darinya muncul perbuatan yang bersifat irodiyyah dan ikhtiyariyyah (kehendak dan pilihan) yang menjadi bagian dari watak dan karakteristik seseorang yang berazaskan nilai-nilai Islam berupa WahyuIlahi.<sup>24</sup>

Karakter Islami adalah bawaan, hati, jiwa, kepribadian, budi pekerti, personalitas, perilaku, sifat, tabiat, watak, atau akhlak seseorang yang berazaskan nilai-nilai Islami berdasarkan perintah Allah SWT dan Rasulullah SAW.<sup>25</sup>

#### **E. Tujuan Penelitian**

Dilihat dari latar belakang dan rumusan masalah yang telah dipaparkan oleh peneliti, maka tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk mendeskripsikan dan menganalisis nilai-nilai pendidikan Islam dalam Kitab *Simtudduror*.
2. Untuk mendeskripsikan dan menganalisis relevansi nilai-nilai Pendidikan Islam pada Kitab *Simtudduror* dengan pembentukan karakter Islami.

---

<sup>23</sup> W.J.S. Purwadarminta, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2001), hal. 18.

<sup>24</sup> Mahmud al-Misrhi, *Ensiklopedia Akhlak Nabi Muhammad SAW*, (Jakarta: Pena Pundi Aksara, 2011), hal. 6.

<sup>25</sup> Muhammad Iqbal, *Karakter Islami*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010), hal. 78.

## F. Kegunaan Penelitian

### 1. Kegunaan teoritis

Setelah lingkup masalah berhasil dirumuskan maka pada hakikatnya penulis telah mengajukan inti dari tujuan penelitian yang akan diteliti. Adapun manfaat yang dapat penulis harapkan adalah bahwa hasil penelitian skripsi tentang nilai-nilai pendidikan Islam dalam kitab *Simtudduror* karya Habib Ali bin Muhammad bin Husain Al-Habsyi dan relevansinya dengan pembentukan karakter Islami ini dapat memiliki arti atau makna akademis (*academic signifance*) yang dapat menambah informasi untuk memperkaya khazanah ilmu pengetahuan dalam bidang pendidikan, khususnya mengenai kitab *Simtudduror* karya Habib Ali bin Muhammad bin Husain Al-Habsyi.

### 2. Kegunaan praktis

Disamping itu, penulis juga mengharapkan kitab *Simtudduror* karya Habib Ali bin Muhammad bin Husain Al-Habsyi dapat memberikan kontribusi pemikiran baru bagi penulis khususnya dan bagi pembaca (umat Islam) pada umumnya dalam rangka memahami, mengkaji, dan menggali arti